

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penerapan standar operasional prosedur usahatani cabai rawit domba yang dilakukan petani di Kelompok Tani Naratas Desa Raksasari terdapat penerapan SOP mengenai indikator penyediaan benih termasuk kategori sangat optimal, penerapan SOP persiapan lahan dan penanaman termasuk kategori optimal serta penerapan SOP pemeliharaan tanaman dan panen yang dilakukan petani responden termasuk kategori optimal. Rata-rata penerapan SOP cabai rawit domba di Kelompok Tani Naratas termasuk ke dalam kategori optimal.
2. Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Domba di Kelompok Tani Naratas Desa Raksasari mempunyai rata-rata sebesar Rp43.435.444 per hektar yang dihitung dalam satu musim tanam.

6.2. Saran

Saran dari hasil dan pembahasan tentang tingkat penerapan standar operasional prosedur dan pendapatan usahatani cabai rawit domba adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Tani Naratas yang berusahatani cabai rawit domba di Desa Raksasari perlu memperbaiki kembali tingkat penerapan standar operasional prosedur terutama pada Pengendalian OPT. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas dan hasil produksi cabai rawit domba.
2. Petani di Kelompok Tani Naratas harus lebih memperhatikan dan memaksimalkan peran penyuluh/POPT agar masalah yang terjadi saat melakukan usahatani cabai rawit domba dapat di diskusikan untuk mencari jalan keluarnya sehingga dapat meminimalisir hama dan penyakit.
3. Untuk pemerintah diharapkan agar memperhatikan dan membuat program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan pertanian khususnya dalam budidaya cabai rawit domba di daerah penelitian.